

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Tujuan Khusus Penelitian

Penelitian ini ditujukan untuk mengumpulkan data empiris tentang penggunaan pendekatan kooperatif bentuk pembelajaran *group investigation (GI)* untuk meningkatkan keterampilan menulis parafrasa puisi pada siswa kelas IV Sekolah Dasar dalam pembelajaran Bahasa Indonesia tematik terpadu berbasis kurikulum Sekolah Dasar 2013.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Sekolah Dasar Negeri Malaka Jaya 05 yang beralamat di Perumnas Klender JL. Mawar Merah VI, RT 13 RW 06, Malaka Jaya, Duren Sawit, Jakarta Timur. Waktu untuk melaksanakan penelitian ini direncanakan pada semester II tahun ajaran 2017/2018 pada bulan Oktober 2017 sampai Februari 2018. Waktu tersebut mencakup waktu penyusunan perencanaan, pelaksanaan penelitian hingga penyusunan hasil laporan penelitian. Waktu penelitian ini dapat berubah sesuai dengan situasi dan kondisi yang terjadi.

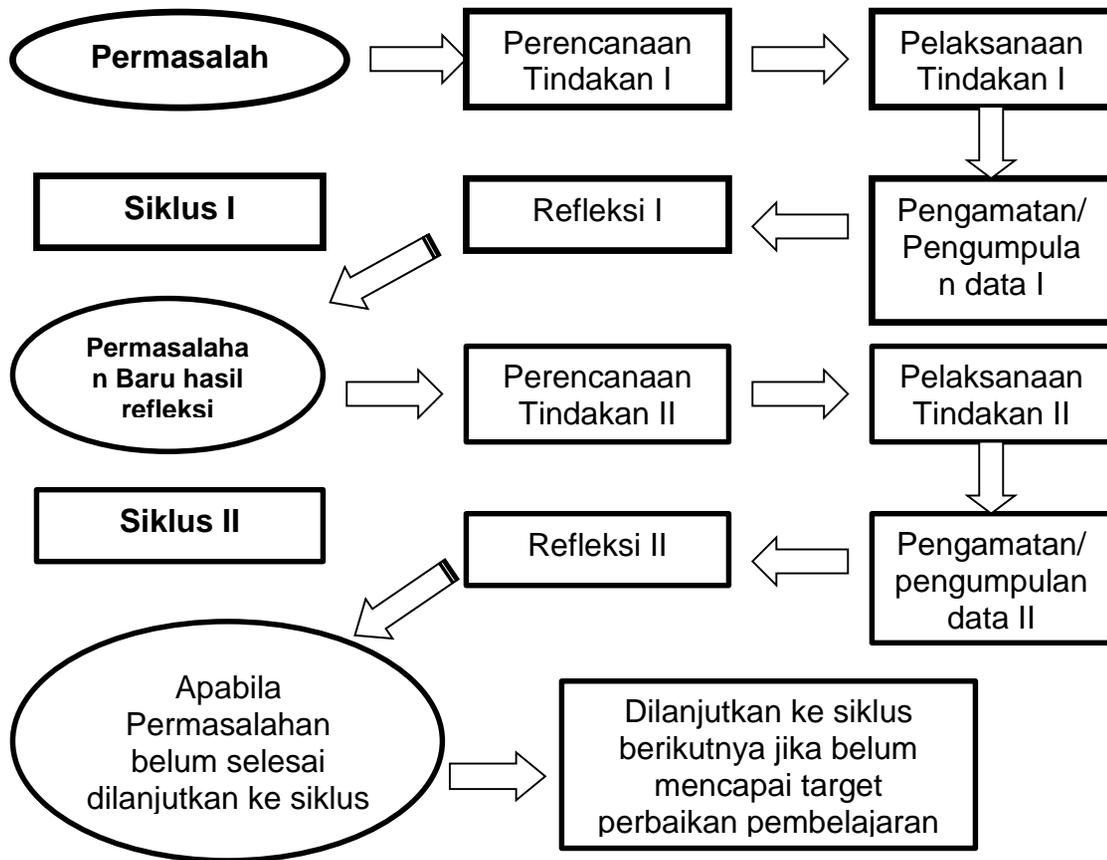
C. Metode dan Desain Intervensi Tindakan/Rancangan Siklus Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode Penelitian Tindakan Kelas (*Classroom Action Research*). Menurut Haryono, Penelitian Tindakan Kelas adalah “suatu bentuk penelitian yang bersifat reflektif dengan melakukan tindakan-tindakan tertentu agar dapat memperbaiki dan atau meningkatkan praktek-praktek pembelajaran di kelas secara lebih profesional.”¹ Melalui metode penelitian ini pendekatan dan prosedur yang ada mempunyai dampak langsung untuk perbaikan. Tujuannya adalah memperbaiki proses dan hasil pembelajaran di kelas. Perbaikan yang dimaksud dalam penelitian ini adalah perbaikan proses dan hasil pembelajaran keterampilan menulis parafrasa dari bentuk puisi anak pada siswa kelas IV Sekolah Dasar dalam pembelajaran Bahasa Indonesia tematik terpadu berbasis kurikulum 2013.

Penelitian ini mengikuti prosedur penelitian model Kemmis S dan MC Taggart R dengan 4 tahap pelaksanaan, yaitu: (1) Peneliti merencanakan penelitian tindakan kelas (*planning*), (2) Peneliti melaksanakan tindakan (*action*), (3) Peneliti dan kolaborator mengamati pembelajaran (*observation*),

¹ Haryono, *Bimbingan Teknik Menulis Penelitian Tindakan Kelas (PTK)*, (Yogyakarta: Amara Books, 2015) h. 25.

(4) Peneliti bersama kolabolator melaksanakan refleksi (*Reflection*). Berikut bentuk desain siklus PTK menurut Kemmis dan Taggart.²



Gambar 3. 1 Alur pelaksanaan tindakan dalam Penelitian Tindakan Kelas Model Kemmis dan Taggart

Berdasarkan alur di atas maka Penelitian Tindakan Kelas ini akan dilaksanakan melalui empat tahap, yaitu: (1) tahap perencanaan (*Planning*),

² Wijaya Kusumah & Dedi Dwitagama, *Mengenal Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta: Indeks, 2009) h. 21.

(2) tahap pelaksanaan tindakan (*Action*), (3) tahap pengamatan (*Observation*), (4) tahap refleksi (*Reflection*).

Dalam tahap perencanaan, peneliti membuat perencanaan pembelajaran yang akan digunakan selama proses belajar mengajar. Tahap yang akan dilakukan adalah sebagai berikut:

Tabel 3. 1 Tabel Perencanaan Tindakan

Siklus	Waktu Pelaksanaan	Materi Pokok	Kegiatan	Media
I	Pertemuan 1 6X35 Menit	Parafrasa puisi, Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia (PUEBI), Siklus makhluk hidup	Pembelajaran dilakukan menggunakan pendekatan kooperatif bentuk <i>group investigation (GI)</i> dengan materi investigasi Pedoman Ejaan Bahasa Indonesia (PUEBI) serta mengintegrasikan kurikulum 2013 mata pelajaran IPA	Puisi, Gambar siklus makhluk hidup
	Pertemuan 2 (6x35 menit)	Parafrasa puisi, Struktur kalimat, siklus pertumbuhan makhluk hidup, tempo nada	Pembelajaran dilakukan menggunakan pendekatan kooperatif bentuk <i>group investigation (GI)</i> dengan materi investigasi struktur kalimat, serta mengintegrasikan kurikulum 2013 mata pelajaran IPA dan SBdP	Puisi, Lagu anak, gambar siklus pertumbuhan makhluk hidup

Siklus	Waktu Pelaksanaan	Materi Pokok	Kegiatan	Media
	Pertemuan 3 (6x35 menit)	Parafrasa puisi, Diksi, Ragam kegiatan masyarakat, sumber daya alam	Pembelajaran dilakukan menggunakan pendekatan kooperatif bentuk group investigation (GI) dengan materi investigasi pemilihan kata (diksi), serta mengintegrasikan kurikulum 2013 mata pelajaran PKN dan IPS	Puisi
II	Pertemuan 1 (6 X 35 menit)	Parafrasa Puisi, Diksi, PUEBI, Keragaman Sekitar, Sumber daya alam	Pembelajaran dilakukan menggunakan pendekatan kooperatif bentuk group investigation (GI) dengan materi investigasi pemilihan kata (diksi) dan PUEBI, serta mengintegrasikan kurikulum 2013 mata pelajaran PKN dan IPS	Puisi
	Pertemuan 2 (6x35 menit)	Parafrasa puisi, Struktur kalimat, Sumber daya alam, Keragaman sekitar	Pembelajaran dilakukan menggunakan pendekatan kooperatif bentuk group investigation (GI) dengan materi investigasi struktur kalimat, serta mengintegrasikan kurikulum 2013 mata pelajaran PKN dan IPS	Puisi

Kemudian dilanjutkan ke tahap pelaksanaan tindakan (*action*). Peneliti bersama dengan kolaborator yaitu guru kelas IV melaksanakan pembelajaran keterampilan menulis parafrasa dari bentuk puisi anak menggunakan pendekatan kooperatif bentuk tinjauan berkelompok/*group investigation (gi)* sesuai Rencana Pelaksanaan Pembelajaran yang telah disusun oleh peneliti. Sebelum siswa praktik menulis parafrasa dari bentuk puisi anak, siswa tetap diberikan materi. Materi yang diberikan tidak hanya tentang menulis parafrasa tetapi siswa juga diberikan materi tentang cara memahami puisi kemudian langkah untuk memparafrasakan puisi dengan baik. Setelah itu siswa ditugaskan untuk memparafrasakan puisi dengan menggunakan pendekatan kooperatif bentuk tinjauan berkelompok/*group investigation (gi)* dan mempresentasikannya di depan kelas. Kemudian guru menilai hasil kerja siswa serta memberikan masukan.

Tahap selanjutnya adalah tahap pengamatan (*observation*), yaitu peneliti bersama kolaborator melakukan pengamatan pembelajaran keterampilan menulis parafrasa dari bentuk puisi anak dalam pembelajaran Bahasa Indonesia tematik terpadu berbasis kurikulum Sekolah Dasar 2013 menggunakan pendekatan kooperatif bentuk tinjauan berkelompok/*group investigation (gi)*. Tahap observasi berupa kegiatan pemantauan, pencatatan dan pendokumentasian segala kegiatan selama proses belajar mengajar. Data yang di peroleh dari hasil observasi digunakan untuk melihat kelebihan dan

kekurangan dari tindakan yang dilakukan. Kekurangan yang ada akan diperbaiki di siklus berikutnya.

Tahap Refleksi (*reflection*) merupakan tahapan terakhir. Peneliti bersama dengan kolaborator menganalisis, mengevaluasi, dan mendiskusikan pelaksanaan tindakan dan mengidentifikasi dampak dari intervensi tindakan terhadap pembelajaran Bahasa Indonesia tematik terpadu secara keseluruhan. Peneliti bersama kolaborator mengevaluasi dampak hasil belajar yang dicapai oleh siswa kelas IV Sekolah Dasar Negeri Malaka Jaya 05 setelah intervensi tindakan.

D. Subjek/Partisipan dalam Penelitian

Subjek penelitian dalam penelitian ini adalah siswa-siswi kelas IV-A Sekolah Dasar Negeri Malaka Jaya 05 tahun ajaran 2017/2018 yang berjumlah 29 siswa, dengan komposisi 17 orang laki laki dan 12 orang perempuan. Sedangkan observer pada penelitian ini adalah guru kelas VI-A Sekolah Dasar Negeri Malaka Jaya 05 Pagi Jakarta Timur yang dipercaya dapat bekerja sama untuk memberi input, kritik dan saran yang membangun demi kelancaran penelitian.

E. Peran dan Posisi Peneliti dalam Penelitian

Peran peneliti dalam penelitian ini adalah sebagai peneliti utama yang merencanakan, melaksanakan, mengamati, dan merefleksi pembelajaran

keterampilan menulis parafrasa dari bentuk puisi untuk anak dalam pembelajaran Bahasa Indonesia tematik terpadu menggunakan pendekatan pembelajaran kooperatif bentuk *group investigation (GI)* di kelas IV-A Sekolah Dasar Negeri Malaka Jaya 05.

F. Tahapan Intervensi Tindakan

Penelitian Tindakan Kelas ini direncanakan akan dilaksanakan dalam n siklus, dimana dalam pelaksanaan sesungguhnya jumlah siklus sangat bergantung pada permasalahan yang perlu diselesaikan. Tiap siklus melalui 4 langkah berikut:

1. Perencanaan (*Planning*)

Peneliti menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Bahasa Indonesia tematik terpadu untuk 1 siklus penelitian yang berfokus pada peningkatan keterampilan menulis parafrasa dari bentuk puisi anak. Tiap Rencana Pelaksanaan Pembelajaran akan diselesaikan dalam satu pertemuan pembelajaran (6 x 35 menit) di kelas IV-A Sekolah Dasar Negeri Malaka Jaya 05 Pagi Jakarta Timur. Siklus I akan menggunakan 3 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran. Jika peningkatan keterampilan menulis parafrasa dan kualitas pembelajaran belum signifikan akan dilaksanakan siklus II hingga siklus ke-n. Selain penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran, peneliti juga menyusun instrumen penelitian berupa tes dan

non-tes. Instrumen tes dinilai dari hasil pekerjaan siswa dalam menulis parafrasa dari bentuk puisi anak. Sedangkan instrumen non-tes dinilai berdasarkan pedoman observasi yang dilakukan dengan mengamati selama proses belajar mengajar berlangsung.

2. Pelaksanaan Tindakan (*Acting*)

Peneliti melaksanakan pembelajaran sesuai dengan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran yang telah disusun. Tiap Rencana Pelaksanaan Pembelajaran dilaksanakan dalam 1 pertemuan pembelajaran tematik terpadu yang terdapat dalam tema dan subtema yang telah direncanakan. Tiap Rencana Pelaksanaan Pembelajaran memiliki alokasi waktu 6 jam pelajaran (6 x 35 menit). Satu siklus PTK ini akan menggunakan 3 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran dan akan dilaksanakan dalam 3 pertemuan pembelajaran tematik terpadu sesuai kurikulum 2013.

3. Pengamatan Tindakan (*Observing*)

Peneliti bersama kolaborator melakukan pengamatan aktivitas pembelajaran menggunakan pendekatan kooperatif bentuk *group investigation (GI)*. Setiap aktivitas dan dampak yang terjadi dalam pembelajaran dicatat oleh peneliti dan kolaborator pada Lembar Pengamatan Pembelajaran dan Lembar Catatan Lapangan. Hasil catatan tersebut menjadi data pendukung pengamatan yang akan digunakan

sebagai data penelitian. Data pendukung tersebut akan dipadukan dengan data hasil tes keterampilan menulis parafrasa dari bentuk puisi anak.

4. Refleksi (*Reflecting*)

Peneliti bersama kolaborator merenungkan kembali semua kegiatan dalam tiap pembelajaran Bahasa Indonesia tematik terpadu menggunakan pendekatan kooperatif bentuk *group investigation (GI)* yang telah dilakukan. Semua data yang diperoleh akan dianalisis, ditafsirkan, dan dievaluasi untuk mengetahui kekuatan dan kelemahan dari tindakan yang dilakukan. Peneliti menjadikan hasil refleksi sebagai dasar pertimbangan untuk merencanakan langkah berikutnya. Jika dampak dari tindakan sudah sesuai dengan harapan maka penelitian berhenti pada satu siklus saja, namun jika dampak dari tindakan belum mencapai harapan maka penelitian akan dilanjutkan pada siklus kedua, dan siklus berikutnya hingga mencapai target yang diharapkan.

G. Hasil Intervensi Tindakan

Penelitian ini dianggap berhasil apabila terjadi peningkatan kualitas pembelajaran dan peningkatan keterampilan menulis parafrasa dari bentuk puisi pada siswa kelas IV Sekolah Dasar Negeri Malaka Jaya 05 melalui pendekatan kooperatif bentuk *group investigation (GI)*. Dari segi proses, penelitian ini dianggap berhasil jika persentase siswa yang aktif dalam pembelajaran 85%. Sementara itu, dari segi hasil penelitian tindakan kelas

dinyatakan berhasil apabila 80% siswa atau lebih mendapat nilai sesuai dengan kriteria ketuntasan minimal yaitu ≥ 75 .

H. Data dan Sumber Data

Data dalam penelitian ini berupa data pemantauan tindakan dan data penelitian. Data pemantauan tindakan merupakan data pembelajaran keterampilan menulis parafrasa bentuk puisi untuk anak pada siswa kelas IV Sekolah Dasar Negeri Malaka Jaya 05 dalam pembelajaran Bahasa Indonesia tematik terpadu menggunakan pendekatan kooperatif bentuk *group investigation (GI)* pada semester II yang diperoleh dari pelaksanaan tindakan dalam pembelajaran. Data pemantauan tindakan merupakan data tentang kesesuaian aktivitas guru dan siswa dalam pembelajaran dengan tindakan yang tercantum dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran.

Data penelitian adalah data tentang variabel penelitian yaitu: keterampilan menulis parafrasa bentuk puisi untuk anak pada siswa kelas IV Sekolah Dasar Negeri Malaka Jaya 05, setelah mengikuti pembelajaran Bahasa Indonesia tematik terpadu menggunakan pendekatan kooperatif bentuk *group investigation (GI)*. Data penelitian ini diperoleh dari penilaian hasil atau proses belajar yang dilakukan oleh peneliti bersama kolaborator setelah melaksanakan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran dalam 1 siklus.

Sedangkan sumber data dalam penelitian ini ada dua macam, yaitu: (1) Siswa Kelas IV Sekolah Dasar Negeri Malaka Jaya 05 dan (2) pelaksanaan

pembelajaran keterampilan menulis parafrasa bentuk puisi untuk anak dalam pembelajaran Bahasa Indonesia tematik terpadu berbasis kurikulum Sekolah Dasar 2013 menggunakan pendekatan kooperatif bentuk *group investigation (GI)*.

I. Instrumen Pengumpulan Data yang Digunakan

1. Instrumen Tindakan Peningkatan Keterampilan Menulis Parafrasa dari Bentuk Puisi Anak

1.1 Definisi Konseptual Keterampilan Menulis Parafrasa Puisi Anak

Keterampilan menulis parafrasa dari bentuk puisi anak adalah kecakapan siswa untuk mengubah larik dan bait yang ada dalam puisi anak kedalam bentuk paragraf dengan memperhatikan kesesuaian makna parafrasa, mengungkapkan amanat pada parafrasa sesuai dengan puisi yang dibuat, memperhatikan diksi atau peilihan kata, struktur kalimat, dan ejaan.

1.2 Definisi Operasional Keterampilan Menulis Parafrasa Puisi Anak

Keterampilan menulis parafrasa dari bentuk puisi anak adalah skor yang dicapai siswa kelas VI-A Sekolah Dasar Negeri Malaka Jaya 05 setelah mengikuti tes keterampilan menulis parafrasa dari bentuk puisi anak yang dilaksanakan pada akhir pertemuan ditiap siklus. Skor yang diperoleh menggunakan skala peringkat (*rating scale*). Skala peringkat yang digunakan

adalah simbol angka 1 – 3 dengan ketentuan semakin tinggi angka maka semakin tinggi keterampilan siswa.

1.3 Kisi-Kisi Instrumen Keterampilan Menulis Parafrasa Puisi Anak

Kisi-kisi instrumen dibuat untuk mengetahui sejauh mana peningkatan keterampilan menulis parafrasa dari bentuk puisi anak pada siswa kelas VI-A di Sekolah Dasar Negeri Malaka Jaya 05 Pagi.

Berikut adalah kisi-kisi instrumen penilaian keterampilan menulis parafrasa dari bentuk puisi anak yang telah disesuaikan dengan definisi konseptual maupun definisi operasional.

Tabel 3. 2 Kisi-kisi Instrumen Keterampilan Menulis Parafrasa Puisi

No	Aspek	Indikator	Kriteria Jawaban	Skor
1	Keseuaian isi parafrasa dengan puisi	Mengemukakan makna tiap bait puisi	Terdapat 3 makna dari 3 bait puisi dalam 1 parafrasa	3
			Terdapat 2 makna dari 3 bait puisi dalam 1 parafrasa	2
			Terdapat 1 makna dari 3 bait puisi dalam 1 parafrasa	1
2	Kesesuaian amanat puisi dengan parafrasa	Mengemukakan amanat tiap bait puisi	Terdapat 3 amanat dari 3 bait puisi dalam 1 parafrasa	3
			Terdapat 2 amanat dari 3 bait puisi dalam 1 parafrasa	2

No	Aspek	Indikator	Kriteria Jawaban	Skor
			Terdapat 1 amanat dari 3 bait puisi dalam 1 parafrasa	1
3	Diksi/Pemilihan Kata	Menggunakan kosakata	Terdapat 91-110 kosakata dalam 1 parafrasa	3
			Terdapat 71-90 kosakata dalam 1 parafrasa	2
			Terdapat 51-70 kosakata dalam 1 parafrasa	1
4	Struktur Kalimat	Menggunakan struktur kalimat sederhana berpola SP/SPO/SPOK/SPK	Terdapat 4 pola kalimat dalam 1 parafrasa	3
			Terdapat 3 pola kalimat dalam 1 parafrasa	2
			Terdapat 1-2 pola kalimat dalam 1 parafrasa	1
5a	Ejaan	Menggunakan huruf kapital	Terdapat 13-15 penggunaan huruf kapital dengan tepat dalam satu parafrasa	3
			Terdapat 10-12 penggunaan huruf kapital dengan tepat dalam satu parafrasa	2
			Terdapat 7-9 penggunaan huruf	1

No	Aspek	Indikator	Kriteria Jawaban	Skor
			kapital dengan tepat dalam satu parafrasa	
5b		Menggunakan tanda baca titik (.) dan koma (,)	Terdapat 17-20 penggunaan tanda baca dengan tepat dalam satu parafrasa	3
			Terdapat 13-16 penggunaan tanda baca dengan tepat dalam satu parafrasa	2
			Terdapat 9-12 penggunaan tanda baca dengan tepat dalam satu parafrasa	1

2. Instrumen Pendekatan Pembelajaran Kooperatif bentuk *Group Investigation (GI)*

2.1 Definisi Konseptual Pendekatan Pembelajaran Kooperatif Bentuk *Group Investigation (GI)*

Pendekatan pembelajaran Kooperatif bentuk *group investigation (GI)* adalah salah satu bentuk pembelajaran kooperatif yang menekankan siswa agar saling bekerja sama dan berdiskusi untuk membentuk kelompok dan menentukan topik, merencanakan tugas, melakukan investigasi, menyiapkan laporan, mempresentasikan dan mengevaluasi hasil investigasi.

2.2 Definisi Operasional Penekatan Pembelajaran Kooperatif Bentuk *Group Investigation (GI)*

Pendekatan pembelajaran Kooperatif bentuk *group investigation (GI)* adalah presentase kesesuaian tindakan yang dicapai oleh guru dan aktivitas siswa saat pelaksanaan pembelajaran keterampilan menulis parafrasa dari bentuk puisi anak di kelas IV-A Sekolah Dasar Negeri Makala Jaya 05 dengan butir aktivitas yang tercantum dalam lembar pengamatan.

2.3 Kisi-kisi Instrumen Pendekatan Pembelajaran Kooperatif Bentuk *Group Investigation (GI)*

Tabel 3. 3 Kisi-kisi Lembar Pengamatan Aktivitas Guru dan Siswa dalam Pembelajaran Kooperatif bentuk *Group Investigation (GI)*

No	Aspek	Indikator Kegiatan	Nomor Butir		Jumlah Butir	
			Guru	Siswa	Guru	Siswa
1	Menentukan topik dan membagi kelompok	Menentukan topik permasalahan yang sesuai dengan tema yang diambil	1,2	11	2	1
		Menentukan kelompok	3		1	
2	Merencanakan tugas	Membagi tugas anggota kelompok		12		1
		Menyajikan lembaran kegiatan kelompok	4		1	
		Menunjukkan keterikatan terhadap proses perencanaan berkelompok		13		1

3	Melakukan Investigasi	Melakukan investigasi terhadap masalah yang dipilih	5,6	14,15	2	2
4	Menyiapkan Laporan	Menyiapkan presentasi		16		1
5	Presentasi hasil investigasi	Mempresentasikan hasil kegiatan kelompok	7,8,9	17	3	1
		Menunjukkan kemampuan untuk mengklarifikasi suatu data dan hasil investigasi yang dilakukan		18,19		2
6	Evaluasi	Memberikan umpan balik kepada kelompok yang telah melakukan presentasi	10	20	1	1

J. Teknik Pengumpulan Data

1. Teknik Pengamatan/Observasi

Teknik observasi dilakukan untuk mengetahui kesesuaian pelaksanaan tindakan dengan rencana pembelajaran yang telah disusun dan kesesuaian pembelajaran yang dilaksanakan terhadap sasaran yang diharapkan. Teknik pengamatan ini akan digunakan untuk pengumpulan data tentang aktivitas guru dan siswa pada pembelajaran keterampilan menulis parafraza bentuk puisi anak dalam pembelajaran Bahasa Indonesia tematik terpadu berbasis kurikulum 2013 melalui pendekatan kooperatif bentuk *group investigation (GI)* di kelas IV Sekolah Dasar Negeri Malaka Jaya 05.

2. Teknik Tes

Teknik tes ini dibuat dalam bentuk soal evaluasi secara tertulis. Skor tes akan dijadikan sebagai penentu peningkatan keterampilan menulis parafrasa dari bentuk puisi anak pada siswa kelas IV Sekolah Dasar Malaka Jaya 05.

3. Dokumentasi

Dokumentasi dilakukan dengan mengumpulkan hasil lembar kerja siswa maupun pengambilan foto selama pembelajaran berlangsung.

K. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data

Pemeriksaan keabsahan instrument penelitian ini menggunakan teknik triangulasi. Jenis triangulasi yang akan digunakan ialah triangulasi instrument, yaitu (1) Sebelum digunakan dalam penelitian, instrument tes dan lembar pengamatan pembelajaran terlebih dahulu dikonsultasikan kepada kolabolator, (2) Sebelum digunakan dalam penelitian, instrument tes dan lembar pengamatan pembelajaran terlebih dahulu divalidasi oleh pengawas dan ahli Bahasa Indonesia (3) Saat digunakan, instrument tes dan lembar pengamatan akan didukung oleh catatan lapangan dan instrument gambar/foto.

L. Teknik Analisis Data

Data hasil tes dan pengamatan yang terkumpul akan dianalisis untuk menguji hipotesis tindakan. Seluruh data yang diperoleh melalui pengamatan

dan tes akan dianalisis dengan teknik statistik sederhana kemudian disajikan dalam bentuk tabel atau grafik. Untuk menentukan peningkatan kualitas pembelajaran menulis parafrasa bentuk puisi untuk anak di kelas IV Sekolah Dasar Negeri Malaka Jaya 05 menggunakan pendekatan kooperatif bentuk *group investigation (GI)* akan dimintakan pertimbangan pakar pendidikan dan pakar Bahasa Indonesia. Untuk menghitung data tentang aktivitas guru dan siswa dalam pembelajaran akan digunakan rumus sederhana dibawah ini:

$$P = \frac{f}{t} \times 100\%$$

Keterangan:

P → Probabilitas akan terjadinya aktivitas guru/siswa dalam pembelajaran

f → Besar kemungkinan terjadinya aktivitas guru/siswa dalam pembelajaran

t → Total kemungkinan terjadinya aktivitas guru/siswa dalam pembelajaran

Untuk menghitung data hasil keterampilan menulis parafrasa puisi akan digunakan rumus sederhana berikut ini:

$$NKM = \frac{st}{si} \times 100$$

Keterangan:

NKM → Nilai Keterampilan Menulis

st → Skor tercapai keterampilan menulis parafrasa

si → Skor ideal keterampilan menulis

100 → Besaran pembulat